

**MOTIVASI BEROLAHRAGA SISWA TERHADAP
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PADA
SISWA SMA NEGERI 8 JENEPONTO**

SKRIPSI



KURNIAWAN SUMBA

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

**MOTIVASI BEROLAHRAGA SISWA TERHADAP
EKSTRAKURIKULER BOLA VOLI PADA
SISWA SMA NEGERI 8 JENEPONTO**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada:
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu
Keolahragaan Universitas Negeri Makassar Untuk Memenuhi
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

KURNIAWAN SUMBA

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2019**

ABSTRAK

Kurniawan Sumba. 2019. Motivasi Berolahraga Siswa Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli Pada Siswa SMA Negeri 8 Jeneponto. Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Makassar Dibimbing oleh Sudirman dan Yasriuddin. Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bermain bola voli dan kemampuan bermain bola voli siswa di SMA Negeri 8 Jeneponto. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 8 Jeneponto dengan jumlah sampel 30 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dan korelasi. Bertolak dari hasil analisis data, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: Motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bermain bola voli siswa SMA Negeri 8 Jeneponto berada pada kategori sedang siswa putri 8 (53%), siswa putra 6 (40%), Kemampuan bermain bola voli SMA Negeri 8 Jeneponto berada pada Kategori cukup siswa putri 7 (47%) siswa putra 8 (53%), Keterkaitan motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bermain bola voli terhadap kemampuan bermain bola voli siswa SMA Negeri 8 Jeneponto. Dimana motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bermain bola voli sebagai variabel bebas mempengaruhi kemampuan bermain bola voli sebagai variabel terikat dengan R untuk putri = 0,878 dan R untuk putra = 0.932 artinya variabel motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bermain bola voli mempengaruhi variabel kemampuan bermain bola voli.

Kata kunci : motivasi

PENDAHULUAN

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Yang mana merupakan gerakan badan atau tubuh seseorang yang dilakukan oleh perorangan atau lebih kemudian melakukannya dengan rutin dan sistematis guna meningkatkan kualitas kesehatan seseorang tersebut. Olahraga juga satu tingkah laku aktif yang menggiatkan metabolisme serta mempengaruhi manfaat kelenjar di dalam badan untuk menghasilkan sistem kekebalan badan dalam usaha menjaga badan dari masalah penyakit dan stres. Oleh karenanya, sangat disarankan bagi setiap orang untuk melakukan aktifitas

olahraga dengan cara teratur serta terstruktur dengan baik.

Masyarakat perlu melakukan aktifitas olahraga untuk menyehatkan dan mengembalikan kesehatan tubuhnya. Aktifitas olahraga sangat bermanfaat bagi kesehatan, salah satu manfaatnya adalah untuk melancarkan aliran darah keseluruh tubuh. Dengan melakukan aktifitas olahraga, akan mampu berkonsentrasi lebih lama dibandingkan dengan orang yang jarang melakukan aktifitas olahraga.

Orang yang rutin melakukan olahraga tentu tubuhnya akan sehat sehingga dapat melakukan aktifitas sehari-hari dengan lancar. Aktifitas siswa dalam melakukan olahraga bervariasi. Salah satunya

olahraga permainan bola voli. Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang paling banyak

TINJAUAN PUSTAKA

Motivasi adalah suatu perubahan energi didalam pribadi didalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan (Hamalik dalam Djamarah, 2011: 148). Dalam proses belajar motivasi sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Hal ini merupakan pertanda bahwa sesuatu yang akan dikerjakan itu tidak menyentuh kebutuhannya. Segala sesuatu yang menarik minat orang lain belum tentu menarik orang tertentu selama

sesuatu itu tidak bersentuhan dengan kebutuhannya. Motivasi menurut Sumadi Suryabrata (Djaali, 2015: 101) adalah keadaan yang terdapat dari dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Sementara itu Gates dan kawan-kawan (Djaali, 2015: 101) mengemukakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat di dalam diri seseorang yang mengatur tindakan dengan cara tertentu. Adapun Greenberg (Djaali, 2015: 101) menyebutkan bahwa motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Mc. Donald (Djamarah,2011:148) juga mengemukakan motivasi

adalah energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya perasaan dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pendapat beberapa pakar di atas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa motivasi mengandung makna sebagai kekuatan yang muncul atau mengemuka dari dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu dalam rangka memenuhi kebutuhan. Dengan timbulnya motivasi, maka individu akan mempunyai semangat untuk melaksanakan segala aktivitas dalam mencapai kebutuhannya baik motivasi itu dari diri sendiri maupun dari luar individu.

Motivasi terbagi menjadi 2 yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Singgih D.

Gunarsa (2004: 50), motivasi untuk melakukan sesuatu dapat datang dari diri sendiri (intrinsik), serta dapat pula datang dari luar diri atau lingkungan (ekstrinsik). Sehingga dapat disimpulkan munculnya motivasi pada seseorang sehingga ia mau bergerak dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri (motivasi intrinsik) maupun faktor dari luar diri (motivasi ekstrinsik).

METODE PENELITIAN

Populasi Dan Sampel

Populasi secara etimologi dapat diartikan penduduk atau orang banyak yang memiliki sifat universal. Bohar Soeharto dalam Hikmat (2011:60) mendefinisikan populasi merupakan keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, gejala-gejala, benda-

benda, pola sikap, tingkah laku dan lain sebagainya yang menjadi objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto.

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono dalam Hikmat, 2011:6). Sampel adalah objek dari populasi yang diambil melalui teknik sampling, yakni cara-cara mereduksi objek penelitian dengan mengambil sebagian saja yang dapat dianggap representative terhadap populasi. Maka yang menjadi sampel adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto dengan jumlah 30 siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode angket (Kuisisioner) dan Tes kemampuan bermain bola voli, metode dokumentasi. Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2010:137).

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian sebab dengan adanya analisis data, maka

hipotesis yang ditetapkan bias diuji kebenarannya untuk selanjutnya dapat diambil satu kesimpulan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Analisis data dilakukan sebelum peneliti memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Adapun prosesnya sebagai berikut (Saebani, 2008: 200-202) :

PEMBAHASAN

Motivasi adalah sesuatu yang berasal dari diri seseorang dan mendorong seseorang agar terdorong melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Motivasi selalu ada dalam

diri seseorang dan sangat menentukan dalam mengambil keputusan untuk bertindak. Motivasi juga dimiliki siswa SMA Negeri 8 Jeneponto terhadap kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dikemukakan sebelumnya, maka berikut ini diuraikan pembahasan penelitian yang sekaligus merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

1. Motivasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bermain Bola Voli

Hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bermain bola

voli siswa SMA Negeri 8 Jeneponto berada dalam kategori sedang siswa putri 8 (53%) siswa putra 6 (40%). Dengan hasil tersebut berarti motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli belum terlalu kuat, hal itu mungkin disebabkan karena masih kurangnya dukungan dari berbagai pihak yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler bola voli seperti pihak sekolah, guru atau pelatih, maupun orang tua siswa itu sendiri. Kondisi ini mengindikasikan jika factor motivasi yang menjadi motivasi siswa akan rentan untuk berhenti atau tidak lagi mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli.

Namunjika motivasi tersebut dapat selalu

Di perkuat maka siswa akan bersemangat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli anak-anak yang masih muda, masih perlu akan motivasi untuk alat penggerak mereka karena secara psikologis anak masih labil keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya. Sebagai contoh kedalaman ekstrakurikuler bola voli untuk menambah pengetahuan dan terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif yang ada diluar sekolah.

Keberhasilan dalam pembelajaran sangatlah tergantung pada tingkat motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Setiap peserta didik memiliki faktor faktor pendukung yang berbeda sehingga diperlukan fasilitator agar peserta didik dapat termotivasi mengikuti pembelajaran dengan aktif. Berdasarkan observasi di SMA Negeri 8 Jeneponto memiliki lapangan bola voli yang belum memadai, dan itu menjadi salah satu alasan siswa malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Jumlah bola yang tersedia untuk latihan belum mencukupi. Dari pernyataan sebagian responden yang menyatakan pelatih ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 8 Jeneponto menyenangkan dalam melatih dan mampu memberi

motivasi kepada siswa dengan baik.

2. Kemampuan Siswa Dalam Bermain Bola Voli

Berdasarkan hasil dari tes kemampuan bermain bola voli SMA Negeri 8 Jeneponto yang meliputi tes servis, passing dan smash berada pada kategori cukup siswa putri 7siswa (47%) siswa putra 8 (53%). Hal itu menunjukkan perlu adanya peningkatan dalam hal latihan kegiatan ekstrakurikuler bola voli untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli siswa. Mencari waktu yang tepat yang lebih efektif dan efisien untuk berlatih dalam ekstrakurikuler bola voli mungkin akan dapat meningkatkan kemampuan

siswa dalam bermain bola voli, atau juga bias mencari pelatih khusus membidangi bola voli. Namun masih banyak factor yang dapat mempengaruhi kemampuan siswa seperti halnya ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan juga minat serta bakat dari siswa itu sendiri. Berdasarkan observasi di SMA Negeri 8 Jeneponto memiliki lapangan bola voli yang belum memadai, dan itu menjadi salah satu alasan siswa malas untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli. Jumlah bola yang tersedia untuk latihan belum mencukupi. Dengan memperhatikan factor faktor yang mungkin dapat

mempengaruhi kemampuan bermain bola voli siswa itu maka bukan tidak mungkin kemampuan bermain bola voli siswa yang dimiliki siswa akan meningkat, Oleh Karena itu perlu adanya dukungan dari semua pihak terkait untuk pengembangan ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 8 Jeneponto.

3. Hubungan Motivasi Dan Kemampuan Bermain Bola Voli

Ada keterkaitan yang signifikan antara motivasi terhadap kemampuan bermain bola voli dengan nilai $R = 0,692$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. faktor yang menyebabkan adanya keterkaitan motivasi terhadap

kemampuan bermain bola voli SMA Negeri 8 Jeneponto yaitu, motivasi terbilang sedang dan juga didukung dengan kemampuan bermain bola voli siswa yang didominasi kategori cukup.

Hasil yang diperoleh tersebut apabila dikaitkan dengan kerangka berpikir maupun teori-teori yang mendasarinya, pada dasarnya hasil penelitian ini mendukung teori yang ada. Hal ini dapat dijelaskan bahwa apabila siswa memiliki motivasi bermain bola voli yang baik, berarti memiliki dorongan yang kuat untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli yang dapat diaplikasikan dilapangan, sebab dengan

memiliki motivasi yang tinggi oleh setiap siswa maka siswa tersebut akan berusaha semaksimal mungkin melakukan aktivitas bermain bola voli tanpa disuruh oleh orang lain karena motivasi itu timbul dari dalam dirinya sendiri sehingga dapat menghasilkan teknik bermain bola voli yang baik pula. Dengan demikian motivasi merupakan suatu pernyataan tertentu yang mengarahkan tingkah laku untuk melakukan kegiatan / aktivitas pada salah satucabangolahraga. Jadi motivasi yang ditunjukkan untuk melakukan aktivitas olahraga merupakan daya pendorong untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Beberapa hal yang dapat kita gunakan untuk melihat dan mengetahui bagaimana motivasi siswa terhadap olahraga, kita dapat melihat bagaimana minat dan rasa senangnya untuk berolahraga, dukungan orang tua, kondisi lingkungan sarana/prasarana, masyarakat olahraga, jiwa bertanding atau kompetitifnya, dan rasa simpatinya pada masalah olahraga. Oleh sebab itu untuk dapat memiliki kemampuan bermain bola voli yang baik dituntut untuk memiliki motivasi yang baik pula. Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dan dikemukakan tersebut di atas tentang beberapa factor yang dapat

mempengaruhi motivasi siswa terhadap olahraga khususnya bermain bola voli yang menjadi focus dalam penelitian ini, maka dapat ditarik suatu simpulan bahwa selain dukungan orang tua/ keluarga, sarana dan prasarana olahraga / fasilitas olahraga, factor lingkungan, peran guru, dan peran media massa sangat menunjang atau mempengaruhi factor minat seseorang khususnya siswa dalam mengembangkan minat dan bakatnya terhadap salah satu cabang olahraga sebagai aktualisasi diri bagi para pelakunya dalam menjalani kehidupan khususnya para pelajar untuk mencapai tingkat kesegaran atau kebugaran harus melalui

olahraga atau aktivitas olahraga dalam yang lebih luas.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data dan uraian pembahasan yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan “motivasi dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bola voli siswa SMA Negeri 8 Jeneponto berada dalam kategori sedang siswa putri 8 (53%) siswa putra 6 (40%).
2. Hasil kemampuan bermain ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 8 Jeneponto berada dalam kategori cukup siswa putri

7 (47%) siswa putra 8 (53%).

3. Ada keterkaitan yang signifikan antara motivasi siswa terhadap kemampuan bermain ekstrakurikuler bola voli SMA Negeri 8 Jeneponto yaitu nilai R untuk Putri = 0,878 dan nilai R untuk Putra = 0,692 dengan nilai signifikansi Putri dan Putra $0,00 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, maka ada beberapa saran yang dapat disimpulkan yaitu:

1. Kepada Pihak Sekolah
Melihat hasil penelitian mengenai motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bermain

bola voli dan kemampuan bermain bola voli pada siswa, hendaknya sekolah memberi dukungan kepada siswa, agar dapat mengembangkan potensi yang ada dengan cara memberikan pembinaan yang lebih intensif dan terstruktur

2. Kepada Guru / Pelatih

Bagi Guru / pelatih, sebaiknya selalu melakukan evaluasi (tes) secara rutin dan terencana agar dapat lebih mengetahui kemampuan yang dimiliki setiap siswa peserta ekstrakurikuler bola voli.

3. Kepada Siswa

Siswa hendaknya dapat memanfaatkan peluang untuk mengikuti latihan agar bias menja dipemain bola voli yang baik dengan melakukan latihan secara rutin.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk

Mengembangkan penelitian yang sejenis.

Melakukan penelitian dengan sampel penelitian yang berbeda dan lebih banyak lagi agar kemampuan siswa dalam bidang bola voli dapat teridentifikasi lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- SukmaAji, (2016), "Buku Olahraga Paling Lengkap", Penerbit PT Serambi Semesta Distribusi, Jakarta.*
- Djamarah. S.B., (2011), "*Psikologi Belajar*", Penerbit PT RinekaCipta, Jakarta.
- Djaali., (2015), "*Psikologi Pendidikan*", Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Supriyanti, H., (2015), "*Motivasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Basket di SMA Kolombo Sleman*", Skripsi, Yogyakarta.

- Adrian Saparuddin, (2016), “*survei motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga futsal SMP Negeri 26 makassar*”, skripsi, makassar.
- Jihad, A., dan Haris, A., (2013), “*Evaluasi Pembelajaran*”, Penerbit Multi Pressindo, Yogyakarta.
- Ratnawulan, E., dan Rusdiana., (2015), “*Evaluasi Pembelajaran*”, PenerbitPustaka Setia, Bandung.
- Rosdiani, D., (2014), “*Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*”, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Sarwono,J.,(2006),“*Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*”,Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sugiyono., (2010), “*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*”, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Hikmat, MM., (2011), “*Metode Penelitian dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*”, Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Dewa ketutSukardi., (1993), “*Analisis Inventory Minat dan Keperibadian*” Penerbit Rineka Cipta.
- Ridwan,(2008),“*Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*”, Penerbit Alfabeta, Bandung.
- MuhibbinSyah (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo PersadaMulyasa (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah*
- Sri Esti W. D (2002) *Proses BelajarMengajar* Jakarta: PT. Gramedia
- Singgih D. Gunarsa (1989) *Psikologi Olahraga* Jakarta: PT. Raja GrafindaPersada
- Eva Latipah (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Pustaka Intan Madani
- Sumardi Suryobroto (1995). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Dewa Ketut Sukardi (1993). *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*, Jakarta:PT.Rineka Cipta.
- Ratal Wirjasantosa (1886). *Supervisi Pendidikan Olahraga*.Djakarta

